

ABSTRAK

Cinthy Oktavianda, 16046107/2016. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 5 Padang. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Padang. 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring karena munculnya suatu wabah penyakit yang disebut dengan Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki gambaran pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian *Mixed Metode* (penelitian kuantitatif dan kualitatif). Penelitian dilaksanakan pada bulan September-November 2020. Populasi penelitian adalah guru mata pelajaran sejarah dan siswa kelas XII MIPA yang terdiri dari 7 kelas, tahun ajaran 2020/2021. Sampel penelitian diambil dengan teknik *cluster random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 75 orang yang terdiri atas 5 guru mata pelajaran sejarah, 35 siswa kelas XII MIPA3 dan 35 siswa kelas XII MIPA5. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner berupa skala likert dan dikemas dalam bentuk *google form* yang peneliti kembangkan dengan 5 indikator mencakup pemanfaatan multimedia pembelajaran, jenis pembelajaran daring, persiapan pembelajaran daring, kegiatan pembelajaran daring serta kendala pembelajaran daring. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif (persentase) dan kualitatif (deskriptif).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Padang berdasarkan 5 indikator oleh guru mata pelajaran sejarah dan siswa terbukti baik. Pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru mata pelajaran sejarah berada pada kategori baik dengan rata-rata persentase 84%, dengan rincian: 1) pemanfaatan multimedia pembelajaran 92%, 2) jenis pembelajaran daring 80%, 3) persiapan pembelajaran daring 95%, 4) kegiatan pembelajaran daring 95%, dan 5) kendala pembelajaran daring 60%. Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran oleh siswa berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata persentase 70%, dengan rincian: 1) pemanfaatan multimedia pembelajaran 44%, 2) jenis pembelajaran daring 60%, 3) persiapan pembelajaran daring 91%, 4) kegiatan pembelajaran daring 83%, 5) kendala pembelajaran daring 70%. Pada pelaksanaan pembelajaran daring masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi siswa diantaranya, kesulitan membeli kuota internet dan susahnya jaringan internet. Kendala yang dihadapi oleh guru yaitu sulitnya menilai sikap saat pembelajaran daring. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Padang adalah 77% yang artinya guru dan siswa melaksanakan pembelajaran daring pada mata pelajaran sejarah dengan baik.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Mata Pelajaran Sejarah, Pandemi Covid-19